

ABSTRAK

Nama : Puji Utami
Program Studi : Magister Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Kusta pada Orang Dewasa di UPT RSUD RAA Soewondo Pati Tahun 2025.

Latar belakang: Penyakit kusta adalah salah satu penyakit menular yang menimbulkan masalah yang sangat kompleks bukan hanya dari segi medis tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Kusta merupakan penyakit dengan perkembangan yang sangat lambat ditimbulkan oleh kuman kusta dan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain : umur, jenis kelamin, kontak erat dengan penderita, kebersihan perorangan dan status imunitas.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit kusta pada orang dewasa di UPT RSUD RAA Soewondo Pati.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain kasus kontrol. Sampel kasus yaitu pasien yang telah didiagnosis menderita kusta berdasarkan hasil pemeriksaan BTA/ tes kerokan kulit (skin smear) sedangkan sampel kontrol adalah pasien yang telah didiagnosis menderita penyakit selain kusta yaitu panu, eksim, psoriasis, vitiligo, tinea corporis (kurap), pityriasis versicolor, pityriasis alba. Penelitian ini menggunakan perbandingan antara kelompok kasus dan kontrol 1:1 yaitu sejumlah 70 sampel kasus dan 70 sampel kontrol.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur ($p=0,007$), jenis kelamin ($p=0,033$), kontak erat dengan penderita ($p=0,005$), kebersihan perorangan ($p=0,011$), dan status imunitas ($p=0,000$) berpengaruh terhadap kejadian kusta. Variabel yang paling dominan adalah kontak erat dengan penderita ($OR=8,3$; 95% CI: 1,897–36,310) dan status imunitas ($OR=6,2$; 95% CI: 2,798–13,570).

Rekomendasi: Disarankan agar upaya pencegahan dan pengendalian kusta lebih difokuskan pada pemutusan rantai penularan melalui deteksi dini kasus kusta, pengawasan ketat terhadap kontak erat serta pemberian edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri. Selain itu, peningkatan status imunitas masyarakat perlu menjadi prioritas melalui pola hidup sehat, gizi seimbang serta akses layanan kesehatan yang memadai.

Kata kunci: Kusta, Faktor Risiko, Kontak Erat, Kebersihan Perorangan, Status Imunitas

ABSTRACT

Name : Puji Utami
 Study Program : Master of Public Health
 Title : Risk factors influencing the incidence of leprosy in adults at the UPT RSUD RAA Soewondo pati in 2025.

Background: Leprosy is a contagious disease that causes very complex problems not only from a medical perspective but also extends to social, economic, cultural, security, and national security issues. Leprosy is a disease with very slow progression caused by leprosy bacteria and influenced by various factors, including age, sex, intensive contact with patients, personal hygiene, and immunity status.

Aims: The purpose of this study was to determine the risk factors influencing the incidence of leprosy in adults at the UPT RSUD RAA Soewondo Pati.

Method: This study is an observational analytical study with a case-control design. Case samples are patients who have been diagnosed with leprosy based on the results of AFB examination/skin scraping test, while control samples are patients who have been diagnosed with diseases other than leprosy, namely tinea versicolor, eczema, psoriasis, vitiligo, tinea corporis (ringworm), pityriasis versicolor, pityriasis alba. This study uses a 1:1 ratio between the case and control groups, namely 70 case samples and 70 control samples.

Results: The results showed that age ($p=0.007$), gender ($p=0.033$), close contact with patients ($p=0.005$), personal hygiene ($p=0.011$), and immunity status ($p=0.000$) were associated with leprosy incidence. The most dominant variables are close contact with patients (OR=8.3; 95% CI: 1.897–36.310) and immunity status (OR=6.2; 95% CI: 2.798–13.570).

Recommendation: It is recommended that leprosy prevention and control efforts focus more on breaking the chain of transmission through early detection of leprosy cases, strict monitoring of close contacts, and providing education on the importance of maintaining personal hygiene. In addition, improving the immunity status of the community needs to be a priority through healthy lifestyles, balanced nutrition, and adequate access to health services.

Keywords: Leprosy, Risk Factors, Close Contact, Personal Hygiene, Immune Status